

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBUAT BISNIS PLAN PADA BUMDesa SUKSES BERSAMA SIDOARJO DALAM MENGHADAPI DAMPAK COVID-19

Renny Oktafia

Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email: renny.oktafia@umsida.ac.id

Muhammad Yani

Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email: muhammad.yani@umsida.ac.id

Devi Agustina

Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email: deviagustina485@gmail.com

Dyah Suryani

Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email: dyahsuryani2323@gmail.com

Abstrak

Keywords:

*Bisnis plan,
BUMDesa, Covid 19*

Mitra BUMDesa Sukses Bersama belum memahami bisnis plan sehingga berpengaruh pada sisi keorganisasian, manajemen dan administrasi, dengan terus berkembangnya produk yang ada di BUMDesa Sukses Bersama pengelola mulai memikirkan untuk lebih memperkuat manajemen dan sistem kerja sesuai aturan dan keputusan yang berlaku. Metode yang digunakan ialah pendekatan kepada mitra tentang perancangan bisnis dan pemberian penjelasan serta arahan mengenai cara merancang sebuah bisnis dalam BUMDesa agar lebih baik dan benar, terutama dalam menghadapi perubahan akibat pandemi Covid 19.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa¹. Tujuan adanya BUMDesa adalah untuk meningkatkan perekonomian

desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan peningkatan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa². Oleh karena itu, perlu adanya penguatan pedesaan agar masyarakat desa bisa mandiri dalam pengelolah bisnis yang ada seperti

¹M.AP Akhmad Bagus Hidayat, Eva Hany Fanida, S.AP., "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Upaya Pengembangan BUMDesa Surya Sejahtera Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo," *Publika* 4, no. 9 (2016): 1–10.

²Ni Luh Sari Widhiyani Gayatri, "Peranan BUMDesa Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa Gayatri1," *Akuntansi* 30, no. 6 (2020): 1593–1602.

UMKM³ Bisnis kecil dan menengah adalah suatu usaha yang dikerjakan oleh beberapa orang ataupun masyarakat dalam daerah tertentu untuk mendapatkan sebuah keuntungan⁴. Meskipun kecil suatu usaha yang dirilis harus ada suatu rencana bisnis yang tertulis dengan tujuan agar pelaku usaha menuangkan ide pikiran kedalam rencana bisnis tersebut, seperti ingin membuka usaha apa, siapa target marketnya atau target konsumen yang biasanya targer market ini bisa dilihat dalam lingkungan sekitar usaha yang akan dirilis, letak lokasi yang akan digunakan untuk usaha, serta modal yang dibutuhkan dan target keuntungan yang harus dicapai dalam bisnis tersebut⁵. Lebih tepatnya bahwa aktivitas dalam menuju kemandirian ekonomi desa yang dilakukan melalui BUMDesa menjadi upaya mencapai kesejahteraan, juga sampai dipengaruhi oleh potensi dan kapasitas dalam ekonomi desa⁶. Tidak hanya itu dalam perencanaan bisnis kita dapat mengetahui posisi perusahaan kita saat ini, arah tujuan perusahaan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, Perencanaan bisnis juga bisa digunakan sebagai alat untuk mencari dana dari pihak

lain seperti pihak perbankan, investor, lembaga keuangan dan sebagainya⁷

Bussiness Plan atau Rencana bisnis ialah dokumen secara tertulis yang disiapkan oleh orang yang memiliki usaha dengan menggambarkan semua unsur mengenai usaha yang akan diciptakan⁸. Suatu perencanaan dalam sebuah bisnis merupakan perangkat manajemen yang sangat penting, namun pada saat ini perencanaan dalam suatu bisnis menjadi masalah karena berbagai kendala yang dihadapi untuk dapat menyusun dengan benar dan tepat, kendala tersebut seperti Sumber Daya Manusia (SDM)⁹.Perusahaan yang mempunyai perencanaan dalam bisnis akan lebih menguntungkan dan berhasil. Perusahaan yang tidak menjalankan manajemen perencanaan akan menghasilkan kinerja yang buruk dan tidak tertata¹⁰. Perencanaan bisnis pada dasarnya adalah proses persiapan dan koordinasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan atau memenuhi kebutuhan keuangan dimasa depan, perencanaan keuangan ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum membuat keputusan keuangan sebagai dasar penilaian apakah suatu rencana memiliki prospek yang baik atau tidak¹¹.

³Siti Ulva, "PELAKSANAAN PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DALAM MENINGKATKAN PEREKOMIAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR," *JOM FISIP* 5, no. 1 (2018): 1–15.

⁴Udik Jatmiko, "Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Pelaku UKM Pada Tahap Start-Up Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri," *Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 3 (2016): 35–46.

⁵Hotman Tohir Pohan Fakultas, Yolanda Masnita, Dida Nurhaida, "PENYUSUNAN RENCANA BISNIS UMKM," *Wahana Abdimas Sejahtera* 2, no. 1 (2021): 33–42, <https://doi.org/10.25105/juara.v2i1.8535>.

⁶Akhmad Bagus Hidayat, Eva Hany Fanida, S.AP., "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Upaya Pengembangan BUMDesa Surya Sejahtera Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo."

⁷Krisdiyawati Farida Ida, Aryanto, Sunandar , Hetika, "IbM PELATIHAN BUSINESS PLAN PADA UMKM DI KOTA TEGAL," *Abdimas PHB* 2, no. 2 (2019): 64–68.

⁸M.MA Iswahyuni, S.P, "MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMBUATAN PERENCANAAN BISNIS /BUSINESS PLAN," *Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi* 5, no. 9 (2020).

⁹Heru Kurnianto Tjahjono, Andika Purwita Aji, "Pemahaman Implementasi Rencana Strategi Bisnis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Petanahan," *Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit* 5, no. 2 (2016): 93–106, <https://doi.org/10.18196/jmmr.5112>.Pemahaman.

¹⁰Yuyun Umniyatun, "PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS BISNIS PADA RUMAH SAKIT SWASTA DI JAKARTA," *ARKEMAS* 3, no. 1 (2018): 42–49.

¹¹Ferey Herman, "RENCANA BISNIS PANTI JOMPO PROFESIONAL," *Ekonomi* 1, no. 2 (2014): 233–47.

Mitra BUMDesa sukses bersama belum memahami bisnis plan sehingga berpengaruh pada sisi keorganisasian, manajemen dan administrasi, dengan terus berkembangnya produk yang ada di BUMDesa sugihwaras pengelola mulai memikirkan untuk lebih memperkuat manajemen dan sistem kerja sesuai aturan dan keputusan yang berlaku. Oleh karena itu pelatihan bisnis plan pada BUMDesa Sukses Bersama bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan bisnis yang selama ini dibuat dan memberikan penjelasan mengenai cara perencanaan strategi dalam bisnis agar lebih terinci dan jelas.

2. METODE

Metode atau solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Perancangan bisnis yaitu mitra belum maksimal dalam merancang bisnis atau kurangnya wawasan yang luas mengenai bisnis yang ada karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman bisnis yang dilakukan oleh mitra tersebut. Sehingga dengan adanya pelatihan bisnis plan ini mitra dapat memahami dan meningkatkan kemampuan atas manajemen bisnis plan yang lebih baik di desa sugihwaras.
- b. Pemberian penjelasan dan pendampingan saat pelatihan yaitu sampai mitra dapat memahami perancangan bisnis dengan baik dan benar.

Tahapan pelaksanaan meliputi beberapa rangkaian kegiatan-kegiatan pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Tahap analisis kebutuhan, analisis ini berupa kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan bisnis plan.
2. Tahap perancangan kegiatan, tahapan ini digunakan untuk mempersiapkan pelatihan

3. Tahap pelatihan atau tahap pendampingan, tahapan ini digunakan untuk menyalurkan atau memaparkan materi yang telah disiapkan termasuk soal pre tes
4. Tahap pengujian, tahapan ini dilaksanakan untuk menguji kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan dengan mengerjakan soal-soal.

Mekanisme pelaksanaan pelatihan ini pertama-tama adalah tim pengusul terjun langsung kelapangan untuk melihat kondisi dan permasalahan apa yang dihadapi oleh mitra dengan melakukan wawancara dan pengamatan kondisi mitra. Kemudian setelah program pengabdian masyarakat ini dietujui, tim pengusul melakukan diskusi untuk merencanakan rencana kerja, seperti nama kegiatan serta waktu akan pelaksanaan, selama pelaksanaan tim pengusul selalu berkoordinasi dengan mitra agar acara pelatihan yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga mitra dapat memahami dan menjalankan materi pelatihan yang telah disampaikan.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini tim selalu melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dan terealisasi, sehingga kerja sama ini terwujud dan masing-masing anggota dapat mengoptimalkan potensi pada bidangnya. Mitra kontribusi dalam memberikan gambaran atau permasalahan yang dialami sehingga tim pengusul dapat menawarkan solusi. Selama kegiatan berlangsung bertempat di mitra tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah didapatkan dalam pendampingan terhadap BUMDesa Sukses Bersama diantaranya meningkatnya kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan sebuah pengelolaan bisnis dalam lingkup lembaga maupun masyarakat. Setelah diadakannya

pelatihan maka ada tahap pengujian, dalam tahap pengujian terdapat beberapa komponen utama yang menjadi penilaian anatara lain yaitu sejauh mana materi yang dipaparkan dapat menambah wawasan dan pemahaman terkait bisnis plan, keterampilan dalam menerapkan bisnis plan, dan meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan bisnis plan. Komponen tersebut digunakan sebagai tolak ukur seberapa pemahaman pengurus dan pengelola terkait materi yang telah diberikan, kemudian komponen komponen diatas diuraikan lebih

detail dan lebih lengkap melalui tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komponen penilaian tahapan pengujian

NO	PERTANYAAN	JAWABAN																			
1	Rencana bisnis biasanya disusun dengan maksud dan tujuan ingin	pretest										posttest									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 40%										pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 90%									
2	penyusunan rencana bisnis tidak diperlukan apabila	JAWABAN																			
		pretest										posttest									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 50%										pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 80%									
3	penyusunan rencana bisnis akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Dibawah ini ada pihak yang sebenarnya tidak membutuhkan rencana bisnis, yaitu	JAWABAN																			
		pretest										posttest									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 45%										pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 80%									
4	strategi yang dianjurkan digunakan pada	JAWABAN																			
		pretest										posttest									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

	saat kemenarikan industri tinggi, namun timbul sedikit masalah yang belum bisa dikatakan sebagai masalah kritis adalah	pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 30%	pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 60%																		
5	rencana bisnis yang disusun perusahaan yang dapat digunakan sebagai panduan (road map) arah pengembangan perusahaan pada hakikatnya merupakan kepentingan	JAWABAN																			
		pretest					posttest														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 55%					pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 80%														
6	tujuan penyusunan rencana bisnis yang digunakan untuk keperluan eksternal adalah	JAWABAN																			
		pretest					posttest														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 45%					pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 70%														
7	suatu statemen yang berisikan arahan yang jelas tentang apa yang akan dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang biasa disebut dengan istilah	JAWABAN																			
		pretest					posttest														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 20%					pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 50%														
8	salah satu sumber internal untuk membiayai suatu bisnis adalah	JAWABAN																			
		pretest					posttest														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 10%					pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 50%														
9	yang termasuk	JAWABAN																			

	sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari investor adalah	pretest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	postest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 40%	pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 70%
10	untuk perusahaan yang akan memulai usaha baru (start-up bussines), sumber pembiayaan usaha yang paling mudah didapat adalah	JAWABAN pretest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	postest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 40%	pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 70%
11	apa yang dimaksud rencana bisnis ?	JAWABAN pretest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	postest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 40%	pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 90%
12	secara umum ada dua tipe sumber pendanaan, apa saja ?	JAWABAN pretest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	postest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 30%	pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 70%
13	sebutkan macam-macam bentuk kepemilikan suatu perusahaan !	JAWABAN pretest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	postest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 40%	pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 80%
14	sebutkan sumber-sumber eksternal untuk membiayai kegiatan bisnis	JAWABAN pretest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	postest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
		pemahaman peserta terkait pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 30%	pemahaman peserta terkait pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 80%
15	sebutkan potensi yang ada di lingkungan anda yang dapat	JAWABAN pretest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	postest 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
		pemahaman peserta terkait	pemahaman peserta terkait

dijadikan sebagai peluang usaha ? Sertakan alasan !	pertanyaan ini sebelum pelatihan memiliki tingkat 30%	pertanyaan ini setelah pelatihan memiliki tingkat 70%
---	---	---

Berdasarkan hasil tahapan pengujian diatas terdapat 10 orang peserta yang telah dilakukan pengujian, hal ini menunjukkan bahwa tahapan pengujian telah dilakukan 100% peserta pelatihan. Penilaian pada masing-masing poin penjelasannya sebagai berikut:

1. Pemahaman peserta terkait tujuan rencana bisnis sebelum pelatihan memiliki tingkat 40% dan setelah pelatihan menjadi 90%.
2. pemahaman peserta terkait kebutuhan penyusunan rencana bisnis sebelum pelatihan memiliki tingkat 50% dan setelah pelatihan menjadi 80%.
3. Ada beberapa pihak yang tidak membutuhkan bisnis plan dan peserta sebelum nadanya materi yang memahami hanya 45% setelah pemberian materi menjadi 80%.
4. pemahaman peserta terkait masalah kritis dalam bisnis plan sebelum pelatihan memiliki tingkat 30% dan setelah pelatihan menjadi 60%.
5. pemahaman peserta terkait perencanaan bisnis sebagai pedoman sebelum pelatihan memiliki tingkat 55% dan setelah pelatihan menjadi 80%.
6. pemahaman peserta terkait perencanaan bisni untuk keperluan eksternal sebelum pelatihan memiliki tingkat 45% dan setelah melaksanakan pelatihan menjadi 70%.
7. pemahaman peserta terkait steatmen perusahaan untuk masa yang akan datang sebelum pelatihan memiliki tingkat 20% setelah pelatihan menjadi 50%.
8. pemahaman peserta terkait sumber internal membiayai bisnis sebelum pelatihan memiliki tingkat 10% setelah pelatihan menjadi 50%.
9. pemahaman peserta terkait sumber pendaan yang berasal dari invetor sebelum pelatihan memiliki tingkat 40% menjadi 70%.
10. pemahaman peserta terkait sumber usaha yang paling gampang didapat oleh pemula sebelum pelatihan memiliki tingkat 40% dan setelah pelatihan menjadi 70%
11. pemahaman peserta terkait rencana bisnis sebelum pelatihan memiliki tingkat 40% dan setelah pelatihan menjadi 90%.
12. pemahaman peserta terkait dua tipe sumber pendanaan sebelum pelatihan memiliki tingkat 30% dan setelah pelatihan menjadi 70%.
13. pemahaman peserta terkait macam-macam bentuk kepemilikan perusahaan sebelum pelatihan memiliki tingkat 40% dan setelah pelatihan menjadi 80%.

14. pemahaman peserta terkait sumber-sumber eksternal untuk membiayai bisnis sebelum pelatihan memiliki tingkat 30% dan setelah pelatihan menjadi 80%.
15. pemahaman peserta terkait potensi yang ada dilingkungan sebagai peluang bisnis atau usaha sebelum pelatihan memiliki tingkat 30% dan setelah pelatihan menjadi 70%.

4. UCAPAN TERIMA KSIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan karena ada bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu disampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Direktorat penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Ketua BUMDesa Sukses Bersama Sugihwaras
3. Para rekan dosen yang terlibat dalam tim pengabdian kepada masyarakat.

5. KESIMPULAN

Tujuan adanya BUMDesa adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan peningkatan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Dalam pelatihan di Desa Sugihwaras ini terdapat 10 peserta pengujian setelah dilakukan tahapan pengujian menunjukkan peningkatan pemahaman tentang tujuan bisnis plan setelah adanya pemberian materi yang dari 40% menjadi 90%.

REFERENSI

Akhmad Bagus Hidayat, Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Upaya Pengembangan BUMDesa Surya Sejahtera Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo." *Publika* 4, no. 9 (2016): 1–10.

Andika Purwita Aji, Heru Kurnianto Tjahjono. "Pemahaman Implementasi Rencana Strategi Bisnis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Petanahan." *Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit* 5, no. 2 (2016): 93–106. <https://doi.org/10.18196/jmmr.5112>. Pemahaman.

Farida Ida, Aryanto, Sunandar, Hetika, Krisdiyawati. "IBM PELATIHAN BUSINESS PLAN PADA UMKM DI KOTA TEGAL." *Abdimas PHB* 2, no. 2 (2019): 64–68.

Gayatri, Ni Luh Sari Widhiyani. "Peranan BUMDesa Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa Gayatri1." *Akuntansi* 30, no. 6 (2020): 1593–1602.

Herman, Ferey. "RENCANA BISNIS PANTI JOMPO PROFESIONAL." *Ekonomi* 1, no. 2 (2014): 233–47.

Heru Kurnianto Tjahjono, Andika Purwita Aji, "Pemahaman Implementasi Rencana Strategi Bisnis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Petanahan," *Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit* 5, no. 2 (2016): 93–106.

Iswahyuni, S.P, M.MA. "MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMBUATAN PERENCANAAN BISNIS /BUSINESS PLAN." *Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi* 5, no. 9 (2020).

Jatmiko, Udik. "Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Pelaku UKM Pada Tahap Start-Up Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri." *Manajemen*

Dan Kewirausahaan 1, no. 3 (2016): 235–46.

Ulva, Siti. “PELAKSANAAN PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DALAM MENINGKATKAN PEREKOMIAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR.” *JOM FISIP* 5, no. 1 (2018): 1–15.

Umniyatun, Yuyun. “PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS BISNIS PADA RUMAH SAKIT SWASTA DI JAKARTA.” *ARKESMAS* 3, no. 1 (2018): 42–49.

Yolanda Masnita, Dida Nurhaida, Hotman Tohir Pohan Fakultas. “PENYUSUNAN RENCANA BISNIS UMKM.” *Wahana Abdimas Sejahtera* 2, no. 1 (2021): 33–42. <https://doi.org/10.25105/juara.v2i1.8535>.